

ABSTRAK

Eka Putri Wulandari, 1213030040, (2025). **Penelitian ini berjudul “Pengaturan Batas Usia Untuk Memperoleh Pekerjaan Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Perspektif Siyasah Dusturiyah”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya pengaturan prinsip non-diskriminasi dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Yang telah memuat larangan diskriminasi, namun cakupannya hanya terbatas pada kategori tertentu. Berbeda dengan Konvensi ILO No. 111 Tahun 1958, yang telah diratifikasi melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 1999, dan memberikan pengaturan lebih luas dan fleksibel. Perbedaan tersebut menimbulkan potensi perbedaan pemahaman dan ruang interpretasi, salah satunya tercermin dalam persyaratan batas usia yang dicantumkan dalam rekrutmen tenaga kerja berisiko menimbulkan diskriminasi berbasis usia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menelaah dampak pengaturan batas usia terhadap timbulnya diskriminasi usia, serta meninjaunya dari perspektif Siyasah Dusturiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode kualitatif, melalui penelaahan peraturan perundang-undangan, instrumen hukum internasional, dokumen resmi, serta literatur ilmiah yang relevan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Harmonisasi Hukum, Teori Hak Asasi Manusia, dan Teori Siyasah Dusturiyah dengan pendekatan Masalah Mursalah sebagai dasar pertimbangan keadilan dan kemaslahatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 telah memuat prinsip non-diskriminasi, keterbatasan lingkup pengaturannya masih memungkinkan munculnya praktik persyaratan batas usia yang berpotensi diskriminatif dalam rekrutmen kerja. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dengan Konvensi ILO No. 111 serta dengan prinsip Siyasah Dusturiyah, khususnya nilai *Al-'Adl* (keadilan), *Al-Musawah* (persamaan), dan *Al-Hurriyah* (kebebasan). Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan yang lebih adil agar seluruh kelompok usia terlindungi secara proporsional.

Kata Kunci: *Batas Usia, Ketenagakerjaan, Diskriminasi Usia, Hak Asasi Manusia, Siyasah Dusturiyah.*